

Perilaku Pedagang Muslim di Pasar Segiri Kota Samarinda

Hidayatulloh¹✉, Fitriadi¹, Rabiatul Adawiyah¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Segiri Jl. Pahlawan Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda dengan tujuan untuk mengetahui perilaku pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, wawancara bebas dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya; jujur, memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada pembeli, pedagang peduli terhadap kebersihan lingkungan tempat mereka berdagang.

Kata Kunci : Perilaku, Pedagang, Etika Bisnis Islam

Abstract

This research was conducted at the Segiri market, Jl. Heroes of Sidodadi Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City with the aim of seeing the behavior of traders in the Segiri market in Samarinda City. This type of research is field research. The approach used in this research is a descriptive approach. The data study techniques were carried out by means of: observation, free interviews and documentation. The results of the study can prove that Muslim traders in the Segiri market, Samarinda city uphold the principles of Islamic business ethics, including; honest, provide good and friendly service to buyers, traders who care about the cleanliness of the environment where they trade.

Keywords : Behavior, Traders, Islamic Business Ethics

Copyright © 2022 Hidayatulloh, Fitriadi, Rabiatul Adawiyah

✉ Corresponding Author

Email Address: hidayat5660401@gmail.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Allah swt. telah menetapkan aturan-aturan dan batas-batas mengenai perilaku seseorang di dalam berdagang seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Quran Surah an-Nisa ayat 29. Allah SWT. berfirman:

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa:29).

Makna ayat di atas yaitu menjelaskan tentang larangan kepada orang-orang yang beriman agar tidak memakan harta dengan cara-cara yang batil. Cara-cara yang batil dalam berdagang ialah seperti melakukan pengurangan pada takaran dan timbangan, menyembunyikan mutu, menetapkan harga dengan tidak transparan, melakukan sumpah palsu dan lain sebagainya. Ayat diatas juga menjelaskan bahwasannya transaksi perdagangan harus dilakukan dengan cara suka-sama suka atau saling *ridha*. Sikap suka sama suka atau saling *ridha* dapat diwujudkan dengan cara pedagang bersikap jujur dan adil.

Dalam konsep perdagangan Islam, bahwa kejujuran dan keadilan dalam berdagang merupakan sikap fundamental yang harus dimiliki seseorang ketika berdagang. Kerena dengan bersikap jujur dan adil akan menciptakan jual beli yang saling percaya dan menumbuhkan sikap saling *ridha*. Sikap saling *ridha* inilah yang nantinya akan menjadikan bisnis tersebut menjadi berkah. Sebab dalam Islam tujuan yang diinginkan dalam bisnis bukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan materi saja (*profit oriented*) melainkan adalah sebuah keberkahan (Rivai dkk, 2012:26).

Di era perkembangan zaman saat ini yang ditandai dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat menimbulkan persaingan yang tinggi, dengan persaingan yang tinggi memungkinkan para pelaku bisnis menggunakan cara-cara yang tidak etis dalam memperoleh keuntungan dan kekayaan. Seperti misalnya melakukan penipuan, eksploitasi, intimidasi, pemaksaan dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengambil pasar Segiri sebagai objek penelitian. Peneliti memilih pasar Segiri sebagai objek penelitian dikarenakan pasar Segiri memiliki keunikan tersendiri bagi peneliti sehingga menarik untuk diteliti. Pasar Segiri merupakan pasar terbesar yang ada di kota Samarinda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Pelaksana Teknik Dinas UPTD Pasar Segiri bahwa jumlah pedagang di pasar Segiri diperkirakan sekitar 98 % adalah beragama Islam. Selanjutnya yang menjadi daya tarik bagi peneliti adalah mengenai cara berdagang dimana harga barang yang dipasarkan di pasar Segiri umumnya adalah harga barang yang belum dipatok (bukan harga mati) sehingga pembeli dapat melakukan transaksi tawar-menawar. Dengan adanya harga yang masih bisa ditawar ini memungkinkan pedagang di pasar Segiri mengambil keuntungan dengan mematok harga yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah dibawah harga pasar.

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih dalam lagi terkait kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh pedagang khususnya bagi pedagang Muslim yang ada di pasar Segiri kota Samarinda. Hal tersebut selaras dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu "Perilaku Pedagang Muslim Di Pasar Segiri Kota Samarinda".

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI:671) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan-ucapan. Sedangkan menurut Ensiklopedia Amerika yang dikutip oleh Sunaryo (2004:3) perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yaitu yang disebut sebagai rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula.

Adapun menurut Purwanto (1994) sebagaimana yang dikutip Falucky (2017) bahwa yang dimaksud perilaku manusia pada hakikatnya adalah segala tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh

manusia, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan baik yang disadari maupun yang tidak disadari termasuk cara berbicara, cara melakukan sesuatu dengan sesuatu dan bereaksi terhadap sesuatu yang datang dari luar maupun dari dalam dirinya. Perilaku memiliki pengertian yang cukup luas, sehingga mencakup segenap ungkapan atau pernyataan atau ungkapan artinya bukan hanya sekedar perbuatan melainkan juga kata-kata, ungkapan tertulis dan juga gerak-gerik (Devos, 1987:27).

Pedagang

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI: 179) pedagang berasal dari suku kata dagang. Kata pedagang mendapat imbuhan pe- yang memiliki arti seseorang yang mencari nafkah dengan cara berdagang. Kata dagang sendiri memiliki arti yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi (Kensil dan Cristin, 2008:15).

Keputusan Menabung

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:157) “*costumer buyer behavior refers to the buying behavior of final consumers – individuals and households that buy goods and services for personal consumption*”, pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perilaku keputusan pembelian mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individual, maupun rumah tangga yang membeli barang atau jasa untuk konsumsi pribadi.

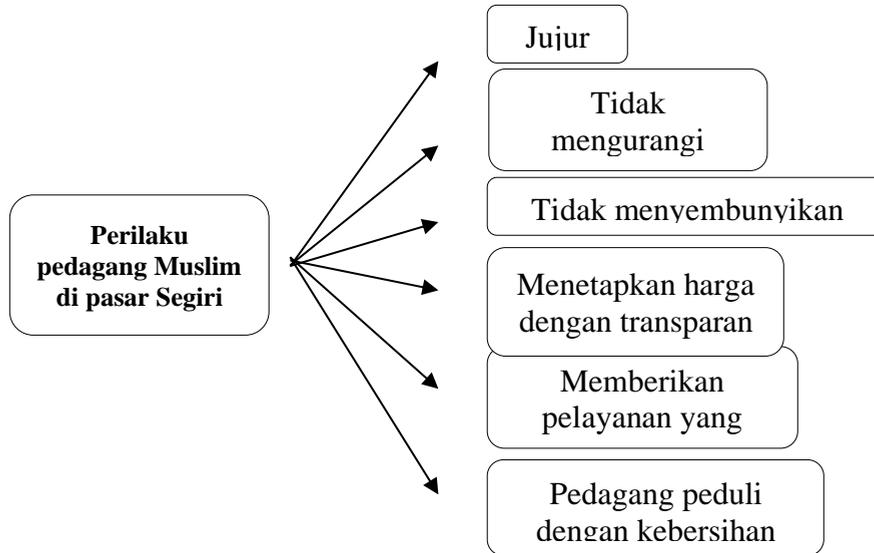
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riseach*) yaitu penelitin yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti yakni para pedagang Muslim di pasar Segiri. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang menggambarkan perilaku pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda. Adapun alasan dipilihnya penelitian deskriptif ini adalah karena yaitu peneliti ingin memperoleh gambaran secara langsung yang berhubungan dengan para pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perilaku Pedagang Muslim di Pasar Segiri Kota Samarinda

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan para pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda tentang perilaku di dalam berdagang secara umum dapat dikatakan bahwa pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam berdagang. Hal ini sebagaimana terangkum dalam hasil wawancara dengan para pedagang. Dari semua hasil wawancara dengan informan dan pengamatan di lapangan penelitian terkait perilaku pedagang Muslim dan pandangan pedagang Muslim dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Hasil Wawancara Dengan Pedagang Muslim di Pasar Segiri Kota Samarinda

Keterangan dari gambar di atas menjelaskan perilaku pedagang Muslim di pasar Segiri didasari dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Prinsip-prinsip meliputi sebagai berikut *pertama* adalah kejujuran. Bagi pedagang kejujuran merupakan faktor yang sangat penting untuk melandasi bisnis, karena menurut pedagang kejujuran merupakan kunci keberhasilan seorang pedagang dalam menjalankan usahanya. *Kedua*, tidak mengurangi timbangan. Bagi pedagang hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam berdagang adalah mengenai timbangan pedagang harus memperhatikan takaran, tidak sampai mengurangi. *Ketiga*, tidak menyembunyikan mutu/ kelemahan barang. Menurut pedagang seorang pedagang harus transparan dalam menyampaikan kondisi barang sesuai dengan keadaan barang tersebut tidak menyembunyikan kelemahan barang. *Keempat*, menetapkan harga dengan transparan. Menurut pedagang dalam menetapkan harga harus terbuka dan wajar. *Kelima*, memberikan pelayanan yang baik, pedagang memberikan pelayanan yang baik dan bersikap ramah-tamah, tidak membeda-bedakan pembeli dalam hal pelayanan. *Keenam* pedagang rajin membersihkan tempat pada saat mereka selesai berdagang.

Analisis Hasi Wawancara Pandangan Pembeli dan Pengelola UPTD Pasar Segiri Kota Samarinda Tentang Perilaku Pedagang Muslim di Pasar Segiri

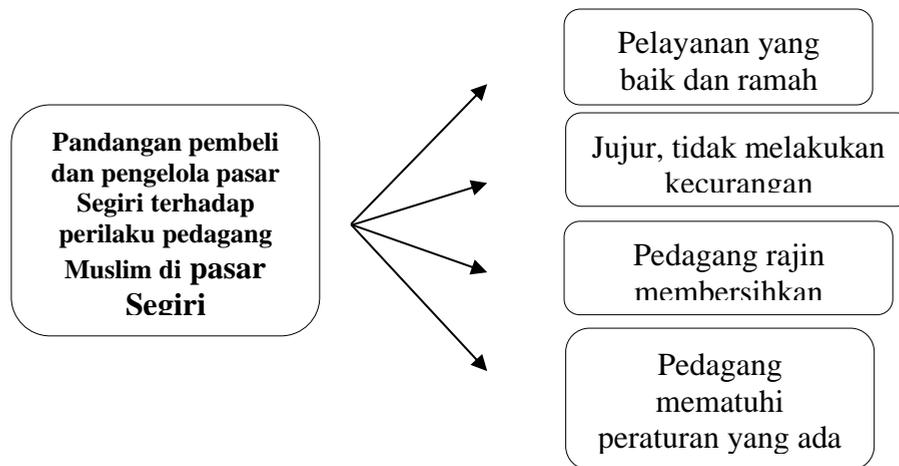
Berdasarkan hasil wawancara dengan para pembeli pasar Segiri kota Samarinda dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Hasil wawancara yang disampaikan oleh para pembeli di pasar Segiri bahwasannya pelayanan yang diberikan pedagang di pasar Segiri umumnya baik dan ramah. Hal tersebut menjadikan pembeli senang berbelanja di pasar Segiri dan memungkinkan pembeli akan kembali lagi untuk berbelanja di pasar Segiri dan hal tersebut tentunya akan memberikan dampak yang positif yakni meningkatkan pendapatan bagi para pedagang yang melakukan pelayanan yang baik, bersikap jujur dan bersikap ramah-tamah.

Terkait dengan kecurangan pedagang, berdasarkan keterangan pembeli bahwasannya tidak ada

pedagang yang curang seperti halnya kecurangan dalam timbangan dan kecurangan dalam menyembunyikan cacat barang. Pedagang di pasar Segiri bersikap transparan dalam menampilkan barang yang dijual.

Berikutnya adalah hasil wawancara yang disampaikan oleh pengelola UPTD pasar Segiri bahwasannya para pedagang di pasar Segiri umumnya mematuhi peraturan yang ada di pasar Segiri dalam berdagang. Jika terjadi permasalahan pedagang menyelesaikan permasalahan tersebut melalui dinas pengelola pasar Segiri, pedagang rajin merapikan tempat dan membersihkan sampah setelah mereka berdagang.



Gambar 2.
Pandangan Pembeli dan Pengelola Pasar Segiri Terhadap Perilaku Pedagang Muslim di Pasar Segiri

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait perilaku pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pedagang Muslim di pasar Segiri kota Samarinda sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika bisnis yang telah diajarkan di dalam agama Islam dalam menjalankan aktivitas berdagang diantaranya adalah jujur, ramah-tamah dan pedagang peduli terhadap kebersihan lingkungan tempat mereka berdagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2003. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. PT. Karya Toha Putra. Semarang.
- Djakfar Muhammad. 2007. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Cet. I. UIN. Malang Press.
- Data Unit Pelaksana Tekhnis Dinas UPTD Pasar Segiri Kota Samarinda. 2020.
- Devos. 1987. *Pengantar Etika*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Falucky Ifan Yona. 2017. *Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong Campurdarat Tulungagung)*.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Cet 1. Buku Kedokteran EDC. Jakarta.
- Syarbini Amirulloh. Hariyadi Jumari. 2011. *Muhammad Sebagai Bisnisan Ulung*. Bandung.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2003. Balai Pustaka. Jakarta.

- Kensil dan Christine. 2008. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Mardani. 2007. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Rajawali Press. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Mas'adi Gufron. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mustaq Ahmad. 2001. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.
- Nafiah Umi Riski. 2017. *Perilaku Pedagang Pakaian di Bandung Tulungagung dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*.
- Notoadmodjo. 2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rivai Veitzal, Nuuddin Amiur, Arfa Ananda Faisar. 2012. *Islamic Bussines and Economic Ethics*. Cet 1. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahman Afzalur. 2008. *Muhammad Sebagai Pedagang*. Yayasan Swarna Bhumy. Jakarta.
- Sukirno Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ke-3. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sujatmiko Eko. 2014. *Kamus IPS*. Cet. I. Aksara Sinergi Media. Surakarta.